

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani mina padi di Desa Panembangan memiliki karakteristik yang mengintegrasikan kegiatan budidaya padi dan ikan dalam satu lahan. Pola ini memberikan manfaat tambahan berupa pendapatan dari hasil budidaya ikan, selain produksi padi. Pola usahatani padi konvensional hanya berfokus pada produksi padi. Faktor sosial, teknis budidaya, penggunaan input produksi, dan teknologi memainkan peran penting dalam usahatani mina padi.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terkait biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan antara usaha tani mina padi dan usaha tani padi konvensional. Ini berarti kedua jenis usaha tani tersebut memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda secara jelas.
3. Penggunaan input-input produksi sangat memengaruhi hasil produksi, namun efektivitas penggunaan input tersebut juga sangat tergantung pada tingkat efisiensi teknis dari masing-masing petani. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi dapat dicapai tidak hanya melalui penambahan input, tetapi juga dengan meningkatkan efisiensi teknis dalam pengelolaan usahatani, baik pada usahatani mina padi maupun padi konvensional.
4. Distribusi nilai efisiensi teknis menunjukkan bahwa usahatani mina padi memiliki rata-rata nilai efisiensi teknis sebesar rata-rata tingkat efisiensi teknis sebesar 0,983, sedangkan usahatani padi konvensional memiliki rata-rata tingkat efisiensi teknis sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani mina padi memiliki keunggulan dalam aspek efisiensi teknis dibandingkan dengan usahatani padi konvensional.
5. Hasil analisis nilai efisiensi teknis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terhadap tingkat efisiensi antara usaha tani mina padi dan usaha tani padi konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan budidaya yang diterapkan pada masing-masing jenis usaha tani berkontribusi terhadap perbedaan kinerja teknis dalam memanfaatkan faktor produksi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pemerintah Desa Panembangan

Pemerintah dan lembaga terkait perlu mempromosikan adopsi teknologi yang mendukung pola mina padi, seperti peningkatan akses terhadap benih unggul, teknologi budidaya ikan, dan pelatihan manajemen usahatani. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi teknis dan pendapatan petani.

2. Saran untuk petani Desa Panembangan

Usahatani mina padi yang memberikan tambahan pendapatan dari budidaya ikan dapat menjadi contoh diversifikasi usaha yang berhasil. Petani yang masih menjalankan pola padi konvensional disarankan untuk mempertimbangkan diversifikasi ini guna meningkatkan total pendapatan.

3. Saran untuk akademisi

Penelitian berikutnya terkait komparasi usahatani mina padi dan padi konvensional disarankan untuk: (1) Memasukkan variabel kontrol tambahan yang merepresentasikan karakteristik petani, seperti tingkat pendidikan, frekuensi mengikuti pelatihan, dan keanggotaan kelompok tani, guna meminimalkan kemungkinan bias terabaikan (*omitted variable bias*); (2) Menggunakan metode pengukuran pengalaman yang lebih akurat untuk mengurangi potensi *measurement error*, misalnya melalui data longitudinal atau catatan resmi; (3) Mengkaji potensi *endogeneity* antara pengalaman dan inefisiensi teknis dengan pendekatan ekonometrika yang sesuai, seperti penggunaan variabel instrumen; (4) Menerapkan spesifikasi non-linear dan analisis sub-sampel untuk mengidentifikasi perbedaan pola hubungan di berbagai kelompok; serta (5) Menganalisis secara terpisah antara sistem usahatani mina padi dan padi konvensional untuk menangkap perbedaan karakteristik teknis, ekonomi, dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi serta inefisiensi pada masing-masing sistem secara lebih spesifik dan mendalam. Analisis terpisah diperlukan karena kedua sistem memiliki teknologi, pola penggunaan input, dan dinamika produksi yang berbeda, sehingga pengaruh variabel terhadap efisiensi teknis dapat berbeda signifikan antar sistem. Penggunaan pendekatan ini, diharapkan hasil analisis dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan intervensi yang lebih tepat sasaran sesuai karakteristik masing-masing sistem usahatani.